

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-
SURAH PENDEK PILIHAN MELALUI PENERAPAN
METODE LATIHAN (DRILL) SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 29 PINGGIR
KABUPATEN BENGKALIS.**



Oleh

YASMAWATI

NIM. 10911009082

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

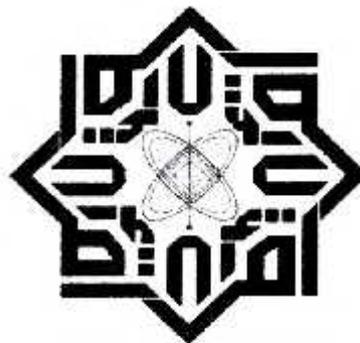
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-
SURAH PENDEK PILIHAN MELALUI PENERAPAN
METODE LATIHAN (DRILL) SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 29 PINGGIR
KABUPATEN BENGKALIS.**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YASMAWATI

NIM. 10911009084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas karunia dan izinnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan suatu syarat guna mencapai gelar sarjana Agama, justru itu pulalah penulis menyusun skripsi yang berjudul:” Peningkatan kemampuan membaca surah-surah Pendek pilihan melalui penerapan metode latihan (drill) siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan atau kesulitan yang disebabkan kurangnya kemampuan berfikir kritis dan kurangnya kemampuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula dengan kesulitan dalam mengumpulkan buku-buku yang diperlukan. Akhirnya skripsi ini dapat juga penulis selesaikan dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Sopyan, S.Ag, M.Ag yang telah membimbing dan menyumbangkan pikiran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmunya sewaktu penulis dalam perkuliahan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu kepala sekolah SDN 29 Pinggir yang telah memberikan kesempatan dan data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluargaku, suami dan anak-anakku yang memberikan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhirnya kepada Allah SWT semoga petunjuk dan bimbingan yang telah bapakibu dan rekan-rekan berikan mendapat balasan yang setimpal. *Amin yarabbal alamin.*

Duri, Maret 2012

Penulis

YASMAWATI

ABSTRAK

Yasmawati (2012): ***Peningkatan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek Pilihan melalui Penerapan Metode Latihan (Drill) Siswa Kelas IV SDN 29 Pinggir Kabupaten Bengkalis.***

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dengan lancar dan tepat, pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Adapun rumusan masalah ini adalah: Apakah penerapan metode latihan (Drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas IV. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 10 siswa. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah penerapan metode latihan (drill) untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam siswa kelas IV.

Metode latihan (drill) adalah metode yang mengulang-ngulang membaca tanpa menggunakan teks atau buku. Metode ini penulis gunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan. Dari hasil tes kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada kemampuan awal sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai rata-rata 53, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 58, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 60, kemudian pada siklus III terjadi peningkatan 78. Selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan 34, 15%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode latihan (drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama Islam dikatakan berhasil.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kerangka Teoritis	5
B. Penelitian yang Relevan	10
C. Hipotesis Tindakan	11
D. Indikator Keberhasilan	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Subjek dan Objek Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Rencana Tindakan	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	16
E. Observasi dan Refleksi	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	21
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar nama guru.....	26
Tabel 2	Keadaan siswa.....	27
Tabel 3	sarana prasara.....	30
Tabel 4	Hasil tes sebelum tindakan surah Al-qautsar.....	31
Tabel 5	Hasil observasi guru.....	34
Tabel 6	Hasil observasi aktivitas siswa.....	35
Tabel 7	Hasil tes menghafal.....	37
Tabel 8	Kemampuan menghafal.....	42
Tabel 9	Hasil observasi aktivitas guru.....	48
Tabel 10	Hasil observasi aktivitas siswa.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca siswa adalah modal utama pendidikan di tingkat SD. Kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan merupakan kompetensi yang harus didapat oleh siswa selama pembelajaran, khususnya pada kelas rendah di SD yaitu kelas I dan II. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa kompetensinya mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹ Di mana proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan kompetensi dapat mendeteksi kemampuan dasar setiap siswa untuk memudahkan terciptanya suatu tujuan secara teoritis dan praktis. Kemampuan dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa.²

Pelajaran agama Islam dalam kurikulum sekolah dasar adalah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan surah-surah pendek yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengamalan dan pembiasaan. Pada pembelajaran Agama Islam yang salah satu materinya membaca surah-surah pendek, maka diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam membacanya.

¹Martinis Yamin, *Kiat membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). h. 1

²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), h. 17

Dalam mengajar guru di SDN 29 Pinggir telah melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek dengan metode demonstrasi. Namun usaha tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran agama Islam maka guru menggunakan metode latihan (Drill), di mana salah satu model pembelajaran yang tepat, efisien, dan efektif dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran PAI model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah dengan menggunakan metode latihan (Drill), dimana model ini siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara mengulang-ngulang dan dapat melibatkan seluruh siswa dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik kalau murid banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar murid.³

Kemampuan dalam membaca surah-surah pendek adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Dari tes yang penulis lakukan di SDN 29 Pinggir Kab. Bengkalis. Dari data yang diperoleh dengan jumlah siswa 10 orang, 8 orang yang tidak mampu membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah diamati maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa dalam membaca surah-surah pendek tidak tepat makharizul huruf (cara mengeluarkan huruf)

³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), h. 76

2. Siswa tidak mampu menyambung huruf hijaiyah dalam susrah-surah pendek.

Berdasarkan kenyataan diatas penulis berkeinginan untuk melakukan perbaikan agar para siswa mampu membaca surat-surat pendek dengan benar dan lancar. Penulis ingin mengetahui apakah dengan metode latihan (Drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

B. Defenisi istilah

1. Kemampuan adalah: Kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran.
2. Membaca Surah - surah pendek pilihan adalah: Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis,⁴ dari surat-surat pendek pilihan.
3. Metode latihan (Drill) adalah: metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.⁵

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode latihan (Drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁴Daryanto , *Kamus Bahas Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), h. 63

⁵Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 91

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan melalui penggunaan metode latihan (Drill) siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan pihak sekolah.

- a. Dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dalam pembelajaran agama Islam.
- b. Guru dapat menggunakan metode latihan (Drill) dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek.
- c. Sekolah dapat menganjurkan kepada guru-guru untuk menggunakan metode latihan (Drill) dalam pembelajaran agama Islam.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Belajar dan Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang berkembang disebabkan oleh belajar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar dan hasil belajar dari belajar tersebut tidak dapat diketahui secara langsung jika orang tersebut tidak melakukan sesuatu yang menampakkan hasil yang diperolehnya dengan belajar.

Belajar seperti halnya perkembangan berlangsung seumur hidup, dimulai sejak dalam ayunan(buaian) sampai dengan menjelang liang lahat(meninggal)¹ Apa yang dipelajari dan bagaimana cara belajarnya pada setiap fase perkembangan berbeda-beda. Banyak teori atau anggapan dasar tertentu tentang belajar. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila kita temukan konsep atau pandangan serta praktek yang berbeda dari belajar. Meskipun demikian ada beberapa pandangan umum yang sama atau relatif sama diantaranya konsep-konsep tersebut. Beberapa kesamaan ini dipandang sebagai prinsip belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Siswa menjadi memahami dan menguasai hubungan-

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses Pendidikan*, (Bandung :Rosda Karya, Bandung, 2005), h. 165

hubungan tersebut sehingga siswa itu dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari, yang merupakan hasil belajar.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu

- (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- (3) faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

2. Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Pilihan.

Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.²

Membaca al-quran dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan kedalam kurikulum SD yang harus dikuasai siswa. Penguasaan dalam membaca al-quran dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca al-quran dengan benar. Memahami bacaan dengan benar akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan al-quran dengan benar. Dalam membaca surah-surah pendek pilihan membutuhkan kemampuan,

²Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-5, h. 37

dengan ilmu tajwid dan makharij al-huruf yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul harf*) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd.³

2. Metode latihan (drill)

Metode latihan (Drill) adalah metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada hal-hal yang telah dipelajari.⁴ Menurut Zakiah Daradjat dkk, Latihan dimaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauhmana anak telah menyerap pengajaran tersebut.⁵ Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan - latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan. Metode latihan (Drill) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.⁶ Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode latihan (Drill) merupakan metode

³ Acep lim abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Diponegoro: Bandung, 2003), h. 3

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 273

⁵ Zakiah Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 302

⁶ Ahmad Munjin Nasih,, *Loc, cit*, h. 91

yang dapat menjadikan siswa mampu membaca surah-surah pendek pilihan tanpa teks, hanya dengan menerapkan latihan yang terus menerus sampai kepada hafalnya siswa dengan surah-surah pendek pilihan

Secara umum pembelajaran dengan metode latihan (Drill) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafal surah-surah pendek pilihan. Dengan menggunakan metode latihan (Drill) dengan baik akan menghasilkan siswa yang dapat mempergunakan daya berfikir dan menambah pengetahuan.

Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Guru dapat melakukan dengan ulangan tertulis ataupun lisan. Pemeriksaan latihan atau ulangan dapat dilakukan dengan cara klasikal dimana siswa menukarkan pekerjaannya dengan pekerjaan temannya yang lain, secara individual guru membuat jawaban yang benar siswa mencocokkan jawaban dengan latihan mereka.

Dalam pelaksanaan metode latihan (Drill) terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah metode latihan (Drill):

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik;
 1. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 2. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 3. Respon yang benar harus diperkuat.
 4. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- c. Masa latihan tidak perlu lama, tetapi harus sering dilakukan.
- d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.

- e. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- f. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang luas.⁷

Fungsi guru dalam menilai latihan terletak pada fungsi untuk memberikan umpan balik dan untuk menentukan angka kemajuan. Dalam menerapkan metode latihan (Drill) yang harus diperhatikan prinsip yang umum antara lain:

- a. Harus diusahakan latihan tersebut jangan sampai membosankan siswa, karena itu waktu yang digunakan cukup singkat.
- b. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.
- c. Agar siswa tidak ragu, maka siswa lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.

Melihat hal di atas, maka guru pada saat memberikan latihan haruslah siap lebih dahulu, tidak secara spontanitas saja memberi latihan, sehingga waktu waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan siswa dengan daya tangkapnya, keterampilan dan ketepatan berfikir dari tiap-tiap siswa yang diberi tugas latihan.

Dalam menggunakan metode latihan (Drill) mempunyai keuntungan dalam pemanfaatan metode latihan:

⁷Ahmad Mumjin Nasih, dan Lilik Nur kholidah, *Op,Cit*, h. 92

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- b. Siswa akan dapat mempergunakan daya berfikirnya dengan bertambah baik, kerana dengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga, Hal ini dapat menghemat waktu belajar di disamping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.

Disamping kelebihan yang dimiliki metode latihan juga memiliki kelemahan yang perlu mendapat perhatian yaitu:

- a. latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan spikis berupa mogok belajar atau latihan.
- c. Latihan terlampau beret, menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun guru.
- d. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintaj guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreativitas siswa.

- e. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

Dari kelemahan yang terdapat dalam menggunakan metode latihan (Drill) dapat diatasi dengan memperhatikan dengan memberikan arahan, respon, penjelasan-penjelasan tentang latihan yang diberikan kepada siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang metode drill yang telah pernah diteliti oleh Yeni Roza, Nim: 07.00.2015, dengan judul Efektifitas metode drill pada bidang studi PAI di kelas XI di SMAN 2 Mandau, dengan permasalahan: Bagaimana efektifitas metode drill pada bidang studi PAI pada materi praktek sholat jenazah di kelas XI di SMAN 2 Mandau. Dengan hasil penelitiannya adalah:

1. Guru-guru SMAN 2 Mandau yang berlatar belakang pendidikan dari keguruan telah menggunakan metode dalam pembelajaran. Dan sudah dapat memilih metode yang cocok dengan materi pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran sudah menggunakan metode, terutama pada pembelajaran materi sholat. Guru-guru telah melatih didepan kelas. Efektifitas metode drill dalam pembelajaran merupakan usaha yang harus dilakukan oleh guru-guru SMAN 2 Mandau untuk meningkatkan pembelajaran. Guru-guru lebih mengefektifkan metode drill dalam pembelajaran.
2. Efektifitas metode drill dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan pembelajaran.. Pertama, Peningkatan motivasi intrinsik dengan cara:

menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru, melibatkan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi hak kepada guru untuk mengeluarkan pendapat untuk perkembangan-perkembangan pendidikan, berusaha untuk memenuhi keinginan-keinginan guru dan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya. Kedua, peningkatan motivasi *ekstinsik dengan* cara: memberikan penghargaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Dalam meningkatkan pembelajaran PAI sudah menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mampu membaca sehingga siswa memiliki kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan dalam pembelajaran yang diberikan.
2. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadikan siswa memiliki keterampilan dan kemampuan

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan.⁸ Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode latihan (Drill) pada mata pelajaran agama Islam kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

D. Indikator Keberhasilan

⁸ Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan profesi Guru*, (Jakarta, Raja Grafindo persada), 2008, h. 89

1. Indikator Pelaksanaan Metode Latihan (Drill)

Indikator pelaksanaan metode latihan (Drill) dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan adalah sebagai berikut:

- a) Membaca surah-surah pendek pilihan
- b) Memberi latihan
- c) Memerintahkan siswa kedepan
- d) Mengulangi kembali bacaan yang telah dibaca
- e) Menyimpulkan bacaan.

2. Indikator kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan

Indikator kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan dengan metode drill adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mampu melafalkan surah-surah pendek pilihan menurut makhraj dan tajwidnya.
- b) Siswa mampu melafalkan surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar.

Keterangan bobot nilai:

Indikator pertama 0-30

Indikator kedua 0-30

Indikator ketiga 0-40

Adapun KKM dalam penelitian ini adalah 66. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mampu dalam membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar. Dalam belajar pendidikan agama Islam terutama pada pokok

bahasan membaca surah-surah pendek pilihan dengan menggunakan metode latihan (Drill) secara individu mencapai nilai 60. Hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto sebagai berikut:

1. 75 % - 100% tergolong baik
2. 56 % - 75 % tergolong cukup baik
3. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
4. 40 % - kebawah tergolong tidak baik.⁹

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), h. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis. Sedangkan yang menjadi objek adalah siswa yang berjumlah 10. Dengan indikatornya kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan dengan Metode latihan (Drill).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

C. Rencana Penelitian

PTK ini akan direncanakan pelaksanaannya sebanyak tiga siklus untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah pendek pilihan melalui penggunaan metode latihan (Drill). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis. Jumlah siswanya yang dijadikan subjek 10 siswa.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penggunaan model pembelajaran latihan (Drill) atas tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1. Perencanaan

- a. Menentukan jumlah siklus, yaitu sebanyak tiga siklus.

- b. Menentukan materi pembelajaran
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Membuat alat evaluasi (instrumen)
- e. Membuat lembar observasi

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal : (lebih kurang 10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.
- b. Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa bersama.
- c. Guru melakukan absensi
- d. Guru menjelaskan SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti: (75 menit)

- a. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai surah-surah pendek
- b. Guru menjelaskan tentang surah-surah pendek dan membacanya bersama-sama.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.
- d. Guru membaca berulang-ulang dan diikuti oleh siswa
- e. Guru memberikan latihan bacaan surah-surah pendek kepada Siswa.
- f. Guru memerintahkan siswa membacanya kedepan bergantian.

Kegiatan penutup: (5 menit)

- a. Guru mengulang kembali bacaan surah-surah pendek yang telah dipelajari
- b. Guru mengadakan evaluasi
- c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang lebih baik hasilnya
- d. Memberi PR

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh seorang observer.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan hasil belajar siswa, kemudian dianalisis. Hasil kegiatan tersebut dapat menjadi pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya

D. Jenis dan teknik Pengumpulan Data**1. Jenis Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan test untuk data kualitatif dan untuk penilaian hasil tugas siswa sebagai data kuantitatif, yang terdiri dari

- a. Aktivitas Belajar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran yang diperoleh melalui lembar observasi

b. Rencana Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I dan II pada siklus pertama, RPP I dan II pada siklus kedua dan RPP I dan II pada siklus ketiga

c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran

Terlampir

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes Kemampuan

Tes kemampuan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan. Tes kemampuan dilakukan dengan membaca surah-surah pendek pilihan.

b. Observasi

Untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan siswa pada mata pelajaran agama Islam dengan menggunakan metode latihan (Drill), dapat diketahui dari:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati adalah sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah metode latihan (Drill) sebagai berikut:

- a) Guru dalam memilih surah-surah pendek pilihan jangan sampai membosankan siswa, karena itu waktu yang digunakan cukup singkat.
- b) Guru dalam memberi latihan membaca surah-surah pendek pilihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.
- c) Guru dalam memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan, agar siswa memiliki kemampuan.
- d) Guru membeikan latihan terus menerus sehingga membaca surah-surah pendek pilihan benar dan lancar
- e) Agar siswa tidak ragu, maka siswa lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi surah-surah pendek pilihan yang akan diberikan.

Untuk mengetahui aktivitas guru, diberi rentang nilai 5 hingga 1, skor 5 untuk kriteria (sangat sempurna), 4 untuk kriteria (sempurna), 3 untuk kriteria (cukup sempurna), 2 untuk kriteria (kurang sempurna), 1 untuk kriteria (tidak sempurna).

Menentukan klasifikasi tingkat aktivitas guru dengan metode latihan (Drill) ada 5 aktivitas, maka nilai maksimal untuk tiap siswa 25 (5x5) dan skor terendah 5 (5x1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas dalam menggunakan metode latihan (Drill).

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan metode latihan (Drill) dapat dihitung dengan cara:

- (1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna.¹
- (2) Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{25 - 5}{5} = 4$
- (3) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode latihan (Drill), yaitu:
 - Sangat sempurna, apabila 30-35
 - Sempurna, apabila 24-29
 - Cukup sempurna, apabila 18-23
 - Kurang sempurna, apabila 12-17
 - Tidak sempurna, apabila 6-11

2) Aktivitas siswa

Adapun aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah metode latihan (Drill) yakni sebagai berikut:

1. Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan.
2. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan.
3. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan.
4. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan.

¹Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekan Baru), h. 9

5. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru.
6. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan.
7. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan.

Pengukuran terhadap instrumen aktivitas siswa adalah dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0. Sehingga apabila siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal adalah $(7 \times 10) = 70$. Menentukan 4 klasifikasi aktivitas dalam meningkatkan keterampilan menghafal dengan metode latihan (Drill) dapat dihitung dengan cara:

a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi sangat tinggi, tinggi, rendah dan rendah sekali.²

b) Interval (I), yaitu $I = \frac{\text{skor mak} - \text{skor min}}{4} = \frac{70 - 0}{4} = 18$

c) Menentukan tabel klasifikasi standar keterampilan menghafal melalui metode latihan (Drill) yaitu:

Sangat tinggi	65 - 70
Tinggi	60 - 64
Rendah	40 - 59
Sangat rendah	0 - 39

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Tahap observasi dilakukan bersama dengan tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi dibantu oleh observer. Pelaksanaan tindakan di evaluasi dengan menggunakan hasil belajar dan lembar observasi dalam proses pembelajaran

2. Refleksi

Hasil yang di peroleh dari hasil belajar dan data observasi dapat di jadikan pedoman bagi guru untuk tindakan berikutnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDN 29 Pinggir adalah salah satu SDN yang berlokasi di jalan KM 68 pulau tambusai kecamatan pinggir, terletak di atas sebidang tanah seluas 2172 m² atas wakaf tanah dari seorang pemuka masyarakat yang bernama H. Mardiansi. SDN 29 pinggir berdiri pada tahun 1992 dan berfungsi pada tahun 1992 juga.

Awal berdirinya SDN 29 pinggir hanya memiliki fasilitas 2 lokal saja namun sekarang sudah berkembang menjadi 6 lokal dengan rincian sebagai berikut:

1. 6 rombongan belajar
2. 1 ruang kantor sekaligus ruang majelis guru
 - a) Kepala Sekolah SDN 29 Pinggir yang pernah menjabat di sekolah ini adalah:

Linda, S. Pd. SD Tahun 2001 - 2012
 - b) Keadaan guru SDN 29 pinggir

Tenaga pengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar banyak ditentukan oleh kemampuan tenaga pengajar (guru) disamping itu sebagai guru harus memiliki kemampuan dan kesiapan yang cukup dalam menghadapi siswa sebagai anak didik, tidak jarang banyak siswa yang meremehkan guru karena kurang

menguasai kelas, kurang mampu menampilkan metode, yang cocok dalam melakukan proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan sebagai guru di harapkan professional dan setia menjalankan tugasnya sesuai profesinya sebagai seorang guru. Guru juga harus mampu menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya).

Visi dan Misi SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

Visi Sekolah :

Terwujudnya peserta didik yang kompeten dibidang akademik menguasai Imtaq, Iptek.

Misi sekolah :

1. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan yang efektif, efisien dan kreatif sehingga mencapai hasil yang maksimal
2. Mengembangkan solidaritas yang tinggi melalui pendidikan Imtaq

2. Struktur Organisasi Sekolah

- Kepala sekolah : Linda, S.Pd.SD
- Wakil kepala sekolah : Halimah
- Ka TU
- Guru bidang studi
 - a. Agama
 - b. PPKN
 - c. Bahasa Indonesia

- d. Matematika
- e. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g. Olahraga
- h. SBK
- i. Arab Melayu
- j. Bahasa Inggris
- Komite sekolah

3. Keadaan Guru

Untuk lebih jelasnya keadaan guru di SDN pinggir dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I
DAFTAR NAMA GURU DAN STAF SDN 29
PINGGIR

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Golongan	Pendidikan	Ket
1	Yasmawati	Perempuan	II _B	D _{II}	
2	Halimah	Perempuan	II _B	MAN	
3	Amad	Laki-laki	II _B	PGAN	
4	Efendi	Laki-laki	Honor	D II IAIN	
5	Bambang	Perempuan	Honor	D II IAIN	
6	Jenawati	Perempuan	Honor	D II IAIN	
7	Ramidah Zamri	Laki-laki	Honor	D II IAIN	

Berdasarkan tabel di atas, jelaslah guru atau tenaga pengajar di SDN 29 pinggir kabupaten Bengkalis sudah cukup memadai untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar sebab setiap kelas sudah

ada guru kelas dan sudah ada guru khusus untuk belajar agama, olahraga dan kesenian.

4. Keadaan siswa

Salah satu faktor yang tidak bisa di abaikan dalam usaha pendidikan adalah anak didik dimana anak didik merupakan sarat mutlak yang menjadi objek atau sasaran pendidikan. Anak didik yang dimaksud adalah tiap orang atau tiap kelompok yang menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan.

Oleh sebab itu proses belajar mengajar agar terlaksana harus ada guru dan murid keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Begitu juga di SDN 29 pinggir kab Bengkalis pada waktu penelitian ini sedang berlangsung keadaan siswa tahun ajaran 2011/2012 lihat dari tabel berikut ini:

TABEL 2
KEADAAN SISWA PADA TAHUN 2011/2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1	8	8	16
2	2	6	3	9
3	3	10	7	17
4	4	6	2	8
5	5	6	4	10
6	6	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat di pahami bahwa jumlah siswa setiap kelas. Keadaan yang demikian sangat baik bagi guru untuk melakukan proses belajar mengajar sebab sangat cocok untuk satu kelas tidak terlalu banyak dan mudah di control.

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mengenai kurikulum pengajaran yang di gunakan oleh SDN 29 pinggir adalah mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi dan KTSP.

Melalui kurikulum tersebut dapat diketahui pokok-pokok bahasan yang akan diajarkan serta tujuan umum dan tujuan khusus yang hendak di capai. Kurikulum tersebut bisa menuntun guru yang mengajar untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu juga kurikulum harus di arahkan dan di prioritaskan terhadap program pembelajaran dan layanan sebagai kerangka kerja untuk perencanaan kelas.

SDN 29 pinggir selain memakai KBK juga memakai KTSP dimana keseluruhan perangkat kurikulum dapat memberikan kesempatan yang lebih luas terhadap sekolah dan daerah. Kurikulum di SDN 29 pinggir memuat beberapa mata pelajaran yang terdiri dari:

- a. Agama
- b. PPKN
- c. Bahasa Indonesia
- d. Matematika
- e. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g. Olahraga
- h. SBK
- i. Arab Melayu

j. Bahasa Inggris

Di dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada mata pelajaran Agama Islam, sasaran yang ingin di capai pada mata pelajaran Agama Islam meliputi:

1. Masalah membaca surah-surah pendek pilihan
2. Masalah yang berhubungan dengan membaca peserta didik mampu membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar.

6. Saran dan Prasarana

Dalam lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sudah barang tentu keberlangsungan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Sehubungan dengan hal di atas jelaslah bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 29 pinggir sebagai yang tertera pada table berikut:

TABEL 3
SARANA DAN PRASARANA SDN 29
PINGGIR

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah	Keterangan	
1	Ruang Belajar Siswa	6	Baik	
2	Ruang majelis guru	1	Baik	
3	Kamar mandi/WC	1	Baik	
4	Ruang praktek ibadah	-	Baik	
5	Ruang perpustakaan	-	Kurang	
6	Lapangan olahraga	-	Sedang	

Berdasarkan table di atas jelaslah bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 29 pinggir termasuk sudah cukup memadai, karena seluruh kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik.

Akan tetapi sarana tersebut di nilai ada yang baik, sedang atau kurang. Hal ini dapat dilihat pada observasi di lapangan seperti ruang perpustakaan yang masih menyatu dengan ruang majelis guru, yang hanya berbentuk almari yang tersimpan apa adanya beberapa buku belajar dan buku bacaan yang terlihat seadanya saja.

B. Hasil Penelitian

Setelah menganalisa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan. Diketahui bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam pelajaran agama Islam sebelum tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata 53,0 dengan kategori tidak mampu. Agar lebih jelasnya tentang kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dapat dilihat table berikut

TABEL 4
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN SISWA
SEBELUM TINDAKAN

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	Aulia taufik Rahman	25	25	50	Sangat kurang
2	Azzuhri Siddik	30	30	60	Cukup
3	Catra refdison	20	25	45	kurang

4	Fiandari gita	20	30	50	kurang
5	Maya sari	30	35	65	Cukup
6	M.Rizki	25	30	55	kurang
7	Puji muliadi	25	25	50	kurang
8	Parman	30	25	55	kurang
9	T. Ihsyam umar	30	20	50	kurang
10	Refi ermalinda	25	25	50	kurang
	Jumlah			530	
	Rata-rata			53	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam pelajaran agama Islam siswa kelas IV sebelum tindakan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata persentase 53,00 pada kategori kurang.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam mata pelajaran agama Islam melalui metode latihan (Drill). Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Al-quran atau membaca surah-surah pendek serta kompetensi dasarnya membaca surah al-fatiyah dan al-qautsar dengan lancar.
2. Mempersiapkan buku paket dan al-quran beserta terjemahannya.
3. Membaca surah bersama-sama.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada 7 Desember 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

2. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa

membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan member tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdala.

c. Observasi dan evaluasi

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1) Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS PERTAMA

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Memilih surah-surah pendek pilihan	√				4
2	Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
3	Memerintahkan siswa kedepan	√				4
4	Mengulangi kembali	√		√		2
5	Menyimpulkan					4
	Jumlah	4				18

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill). Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada BAB III, aktivitas guru pada siklus I berada pada klasifikasi "Cukup" yaitu dengan skor 18-23 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

Memilih surah-surah pendek pilihan tergolong baik

Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan tergolong baik

Mengulang memberilatihan tergolong baik

Memerintahkan siswa kedepan tergolong cukup

Menyimpulkan tergolong baik

2) Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS PERTAMA

No	Nama siswa	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aulia taufik Rahman	√		√			√	√	4
2	Azzuhri Siddik	√	√		√		√		4
3	Catra refdison	√	√	√			√		4
4	Fiandari gita	√		√	√		√		4
5	Maya sari	√	√	√					3
6	M.Rizki	√	√		√	√			4
7	Puji muliadi	√	√	√	√				4
8	Parman	√	√	√	√	√			5
9	T. Ihsyam umar	√	√	√		√	√		5
10	Refi ermalinda	√	√		√			√	4
	Jumlah	10	8	7	6	5	5	1	42
	Rata-rata								41,0

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus pertama diperoleh rata-rata 41 berada pada interval 40-59 dengan kategori rendah. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 23,8%

Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 19%

Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 17%.

Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 14,6%.

Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 14,3%.

Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 14,3%..

Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 2,4%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 7
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN
SIKLUS I

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Katego ri
		Membaca	Tajwid		
1	Aulia taufik Rahman	30	30	60	Cukup
2	Azzuhri Siddik	30	30	60	Cukup
3	Catra refdison	25	35	60	kurang
4	Fiandari gita	25	35	60	kurang
5	Maya sari	30	30	60	Cukup
6	M.Rizki	30	30	60	Cukup
7	Puji muliadi	30	30	50	kurang
8	Parman	30	30	60	kurang
9	T. Ihsyam umar	30	30	60	kurang
10	Refi ermalinda	25	25	50	kurang
	Jumlah			580	
	Rata-rata			58	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 58, berada pada kelas interval 40-59 pada kategori rendah.

Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, Guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas di RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan RPP, hanya menukar materi dan lebih mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan maksimal.
- b. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan dan mengoptimalkan proses pembelajaran dan pemahaman materi. Tujuannya agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar membaca surah-surah pendek pilihan pada pelajaran PAI.
- c. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup, artinya guru perlu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek yaitu:

Guru dalam memilih surah-surah pendek pilihan dan mengoptimalkan siswa dalam pembelajaran dan melibatkan seluruh siswa.
- d. Sedangkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal pada kategori kurang mampu, untuk itu masih perlu tindakan perbaikan pada aspek-aspek tertentu misalnya menerapkan hafalan dan tajwid dalam membaca surah-surah pendek pilihan. Kemampuan siswa dalam belajar tidak terlepas dari

aktivitas guru, kemampuan siswa akan muncul seiring dengan adanya peningkatan aktivitas guru.

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas, sehingga aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan meningkat.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama. Persiapan pertama adalah persiapan silabus pembelajara, selanjutnya menyusun RPP dengan kompetensi al-quran Surah-surah pendek pilihan serta kompetensi dasarnya membaca surah-surah pendek pilihan dengan tepat dan lancar. Yang akan dibahas pada siklus kedua surah an-asy.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada 14 Desember 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan member tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan

1) Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 8

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KEDUA

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Memilih surah-surah pendek pilihan	√				4
2	Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
3	Mengulang member latihan	√				4
4	Memerintahkan siswa kedepan	√				4
5	Menyimpulkan	√				4
	Jumlah	5				20

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode

latihan (Drill). Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada BAB III, aktivitas guru pada siklus I berada pada klasifikasi "Cukup" yaitu dengan skor 18-23 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

1. Memilih surah-surah pendek pilihan tergolong baik
2. Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan
tergolong baik
3. Mengulang memberilatihan tergolong baik
4. Memerintahkan siswa kedepan tergolong cukup
5. Menyimpulkan tergolong baik

2) Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 9

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KEDUA

No	Nama siswa	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aulia taufik Rahman	1	1	1	0	0	1	1	5
2	Azzuhri Siddik	1	1	1	1	0	1	0	5
3	Catra refdison	1	1	1	1	0	1	0	5

4	Fiandari gita	1	1	1	1	0	1	0	5
5	Maya sari	1	1	1	1	0	0	0	4
6	M.Rizki	1	1	1	1	1	0	0	5
7	Puji muliadi	1	1	1	1	0	1	0	5
8	Parman	1	1	1	1	1	0	0	5
9	T. Ihsyam umar	1	1	1	1	1	1	0	6
10	Refi ermalinda	1	1	0	1	1	1	0	5
	Jumlah	10	10	9	9	4	7	1	50
	Rata-rata								50

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus pertama diperoleh rata-rata 50 berada pada interval 40-59 dengan kategori rendah. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a. Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 20%
- b. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 20%
- c. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 18%.
- d. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 18%.
- e. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 8%.

- f. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 14%..
- g. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 2%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 10
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN
SIKLUS II

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Bacaan	Tajwid		
1	Aulia taufik Rahman	30	30	60	Cukup
2	Azzuhri Siddik	30	30	60	Cukup
3	Catra refdison	25	35	60	kurang
4	Fiandari gita	25	35	60	kurang
5	Maya sari	30	30	60	Cukup
6	M.Rizki	30	30	60	Cukup
7	Puji muliadi	30	30	60	kurang
8	Parman	30	30	60	kurang
9	T. Ihsyam umar	30	30	60	kurang
10	Refi ermalinda	30	30	60	kurang
	Jumlah			600	
	Rata-rata			60,0	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 60, berada pada kelas interval 40-59 pada kategori cukup.

3. Siklus III

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama. Persiapan pertama adalah persiapan silabus pembelajara, selanjutnya menyusun RPP dengan kompetensi al-quran Surah-surah pendek pilihan serta kompetensi dasarnya membaca surah-surah pendek pilihan dengan tepat dan lancar. Yang akan dibahas pada siklus kedua surah al-asy.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada 21 Desember 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan member tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan

1) Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 11
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KETIGA

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Memilih surah-surah pendek pilihan	√				4
2	Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
3	Mengulang member latihan	√				4
4	Memerintahkan siswa kedepan	√				4
5	Menyimpulkan	√				4
	Jumlah	5				20

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill). Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada BAB III, aktivitas guru pada siklus III berada pada klasifikasi "Cukup" yaitu dengan skor 18-23 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

Memilih surah-surah pendek pilihan tergolong baik

Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan tergolong baik

Mengulang memberilatihan tergolong baik

Memerintahkkan siswa kedepan tergolong cukup

Menyimpulkan tergolong baik

2) Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 12

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KETIGA

No	Nama siswa	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aulia taufik Rahman	√	√	√	√	0	√	√	6
2	Azzuhri Siddik	√	√	√	√	0	√	√	6
3	Catra refdison	√	√	√	√	√	√	√	7
4	Fiandari gita	√	√	√	√	√	√	0	6
5	Maya sari	√	√	√	√	√	√	√	7
6	M.Rizki	√	√	√	√	√	0	√	6
7	Puji muliadi	√	√	√	√	0	√	√	6
8	Parman	√	√	√	√	√	√	√	7
9	T. Ihsyam umar	√	√	√	√	√	√	0	6
10	Refi ermalinda	√	√	√	√	√	√	√	7
	Jumlah	10	10	10	10	7	9	8	64
	Rata-rata								64,

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus pertama diperoleh rata-rata 64 berada pada interval 60-64 dengan kategori baik. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a. Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 15,6%
- b. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 16%
- c. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 16%.
- d. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 16%.
- e. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 11%.
- f. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 14%..
- g. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 13%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 13
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN
SIKLUS III

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	Aulia taufik	35	40	75	baik
2	Azzuhri Siddik	45	30	75	baik
3	Catra refdison	45	30	75	baik
4	Fiandari gita	40	35	75	baik
5	Maya sari	45	40	85	Sangat baik
6	M.Rizki	40	40	80	Sangat baik
7	Puji muliadi	45	40	85	Sangat baik
8	Parman	40	40	80	Sangat baik
9	T. Ihsyam umar	45	30	75	baik
10	Refi ermalinda	45	30	75	baik
	Jumlah			780	
	Rata-rata			78,0	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 78, berada pada kelas interval 70-85 pada kategori sangat baik Dengan hasil yang sudah baik maka guru tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya.

Refleksi

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca surah- surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 29 Pinggir Kabupaten Bengkalis secara klasikal tergolong baik, artinya dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca surah- surah pendek pilihan siswa telah mencapai target yang diharapkan.

Aktivitas siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, terlihat pada rata-rata persentase yang diperoleh, yaitu 64,00. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana 5 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan baik. Perolehan nilai aktivitas guru dalam 5 aspek yang dijadikan penilaian didapat 5 kategori aktivitas guru yang memperoleh nilai yang baik, yaitu aspek: Guru memilih surah-surah pendek pilihan, memerintahkan siswa membaca, mengulang0ngulang sehingga mampu membaca tanpa teks. Dan mengakhiri dengan membuat kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru mencapai skor 18-23 dengan kategori cukup. Pada siklus kedua aktifitas guru mencapai skor 18-23 dengan kategori cukup. Pada siklus III aktivitas guru mencapai skor 30-40 dengan kategori baik.

2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas siswa mencapai skor berada pada interval 40-59 dengan kategori rendah. Pada siklus II berada pada interval 40-59 dengan kategori rendah. Dan pada siklus III berada pada interval 60-64 dengan kategori baik.

3. Kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan diperoleh skor rata-rata 53, pada kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi siklus pertama menunjukkan

bahwa kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan skor rata-rata 58, masih pada kategori kurang. Dan pada siklus kedua terjadi peningkatan dalam membaca surah-surah pendek pilihan dengan skor rata-rata 60, berada pada kategori cukup. Dan pada siklus yang ketiga mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 78, berada pada kategori sangat baik.

Perbandingan antara kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III secara jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 14
REKAPITULASI HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-
SURAH PENDEK PILIHAN

No	Nama siswa	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aulia taufik	50	60	60	75
2	Azzuhri Siddik	60	60	60	75
3	Catra refdison	45	60	60	75
4	Fiandari gita	50	60	60	75
5	Maya sari	65	60	60	85
6	M.Rizki	55	60	60	80
7	Puji muliadi	50	50	60	85
8	Parman	55	60	60	80
9	T. Ihsyam umar	50	60	60	75
10	Refi ermalinda	50	50	60	75
	Jumlah	530	580	600	780
	Rata-rata	53	58	60	78

Berdasarkan hasil observasi pada kemampuan awal membaca surah-surah pendek pilihan diperoleh rata-rata 53,0 dengan memerintahkan siswa

membaca surah-surah pendek pilihan masih tergolong kurang baik. Oleh karena itu peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan, setelah tindakan dilakukan ternyata dari data awal terjadi peningkatan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan siswa pada siklus I sebesar 58,0% dan pada siklus II 60,0, dan siklus III 78,0.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca surah-surah pendek pilihan masih tergolong rendah, Dengan menggunakan metode latihan (Drill) dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan mengalami peningkatan yang bertahap dengan siklus I, siklus II sampai siklus III

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menganjurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI agar dapat menggunakan metode dan strategi yang cocok dengan materi pembelajaran, sehingga siswa dengan mudah menerima pembelajaran. Salah satu metode yang cocok dengan pembelajaran yaitu metode latihan (Drill) yang dapat membuat suasana belajar menyenangkan.
2. Diharapkan kepada siswa agar banyak berlatih terutama dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk menganjurkan kepada guru-guru memberikan latihan-latihan agar siswa memiliki keterampilan.
4. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lain yang sama masalahnya dengan masalah yang ada di SDN 29 Pinggir kabupaten Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep lim abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Diponegoro: Bandung, 2003
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Daryanto, *Kamus Bahas Indonesia Lengkap*, Surabaya, Apollo, 1997
- Djamarah. Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar* , Surabaya, Usaha Nasional, 1991
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hartono, dkk, *PAIKEM*, Pekanbaru, Zanafa, 2009
- KTSP, *Pedoman Model penilaian kelas*, Jakarta, Cipta Jaya, 2006
- Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan profesi Guru*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2008
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses Pendidikan*, Bandung :Rosda Karya, Bandung, 2005
- Nasih, Ahmad Munjin, *Metode dan teknik Pembelajaran PAI*, Bandung, Refika Aditama, 2009
- Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-5
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2010
- Sudjana. Nana. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algesindo, 1989
- Suhaili, Muhammad, *Pentingnya pendidikan Islam Sejak dini*, Jakarta Baadillah, 2022
- Yamin, Martinis, *Kiat membelajarkan siswa*, gaung persada perss, Jakarta, 2007